

SKRIPSI

Agustrias Andhika., A.Md. Stat

KK
Per 91/99
And
a

ASPEK YURIDIS PADA ISO 9000 DAN SNI 19-9000



**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

ASPEK YURIDIS PADA ISO 9000 DAN SNI 19-9000

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN
MEMENUHUI SYARAT-SYARAT UNTUK MENCAPAI
GELAR SARJANA HUKUM**

Pembimbing



Penyusun



Lisman I., S.H., MS.

NIP : 130675526

Agustrias Andhika., A.Md. Stat

NIM : 039414006

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**


Telah diuji dihadapan Panitia Penguji Skripsi pada tanggal 25 Februari 1999

Panitia Penguji Skripsi

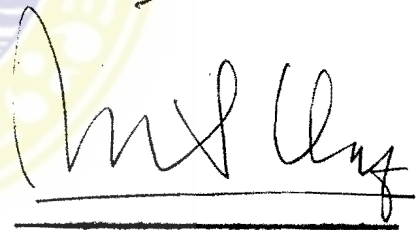
1. Ketua : Dr. Moch. Isnaeni, S.H., MS.



2. Anggota : 1. Lisman Iskandar, S.H., MS.



2. Hj. Moerdiati, S.H., MS.



3. Sri Handajani, S.H., M.Hum.



4. Yohanes Sogar Simamora, S.H., M.Hum.



BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas maka dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu :

- a) ISO 9000 adalah suatu rangkaian dari lima standar mutu internasional. Seri standar terdiri dari lima set standar atau kriteria dengan kondisi angka berurutan mulai dari 9000. Standar yang pertama adalah ISO 9000 yang merupakan peta jaringan yang memberikan definisi dasar dan konsep-konsep, serta menerangkan bagaimana kita memilih dan menggunakan standar-standar yang lain dari seri tersebut. Pada dasarnya ISO 9000 ini berisi tentang penerapan dan dokumentasi dari semua kegiatan yang berkaitan dengan mutu secara rinci dan sistematis dengan mengikutsertakan seluruh jajaran dalam perusahaan. Hal ini memang telah dipromosikan bahwa ISO 9000 merupakan metode yang baik untuk mengendalikan manajemen yang lebih efektif. Dimana ISO 9000 dapat mengisi persyaratan perusahaan dan bahkan sangat strategis dalam lingkungan industri dan pasar yang berubah. Yang utama dalam hal ini adalah pertimbangan pasar, aspek hukum, produktivitas dan manajemen, serta perubahan hubungan pelanggan dan pemasok.
- b) Keberadaan ISO 9000 di Indonesia ditinjau dari aspek yuridis adalah secara jelas belum diatur dalam suatu peraturan perundang-undangan tersendiri. Walaupun demikian keberadaannya sudah diakui dengan diadopsikannya ISO 9000 series menjadi seri SNI 19.9000 pada tahun 1992 yang diberi nama SNI 19.9000-1992 oleh Dewan Standardisasi Nasional. Jika di dunia internasional telah dikenal nama ISO, maka di ruang lingkup nasional yang berkaitan